

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pembelajaran baik itu dari tingkatan sekolah dasar hingga ke tingkat perguruan tinggi. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini lebih menekankan kepada pemerolehan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki oleh peserta didik adalah kemampuan dalam menulis.

Pada umumnya pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA menggunakan pendekatan berbasis teks. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menalar dalam bentuk lisan maupun tulisan. Namun yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran peserta didik sulit untuk menuangkan gagasan secara tertulis. Selain itu peserta didik juga kesusahan dalam menentukan kata pertama ketika baru memulai tulisan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Zainurahman dalam Hidayati (2023, hlm. 219) yang menyatakan, bahwa “Salah satu kesulitan menulis adalah menentukan kata pertama”. Itulah yang menjadi pokok permasalahan yang sering terjadi dalam kemampuan peserta didik pada keterampilan menulis.

Kegiatan menulis merupakan hal yang paling menakutkan bagi peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Aprilia dkk. (2022, hlm. 43) yang menyatakan, bahwa “Dalam dunia kepenulisan itu adalah suatu hal yang paling menakutkan bagi peserta didik, dikarenakan kurangnya peserta didik dalam mengolah sebuah perbendaharaan kata dan kurangnya dalam menuangkan idenya dalam membuat suatu karangan”. Sedangkan dalam kurikulum sekarang peserta didik dituntut untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran salah satunya bisa melakukan pembelajaran berbasis teks.

Salah satu teks yang dipelajari di SMA kelas X adalah teks debat. Teks debat adalah teks yang terdapat argumen-argumen, kemudian diadu dengan maksud mendapat kemenangan salah satu kelompok. Biasanya dalam sebuah pembelajaran teks atau pembuatan teks akan menyebabkan peserta didik merasa bosan dan

membuat peserta didik tidak aktif. Sehingga berdampak pada karya yang dihasilkan kurang maksimal. Mengingat adanya permasalahan di atas, maka sangat penting untuk memperbarui proses pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran yang inovatif dan unik serta kreatif dengan maksud untuk melibatkan peserta didik secara langsung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas supaya mencapai hasil lebih maksimal.

Tuntutan penggunaan dan penciptaan model pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan keadaan tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Hamdani (2011, hlm. 81) yang menyatakan, bahwa “Penggunaan model pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk menciptakan keadaan belajar yang harus mampu menunjang berbagai kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik”. Hal ini dimaksudkan dengan menggunakan model pembelajaran, peserta didik akan termotivasi untuk menciptakan karya yang lebih baik dengan dorongan untuk menjadi peserta aktif dalam proses pembelajarannya.

Adapun model yang bisa mengaktifkan peserta didik adalah dengan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang fokusnya pada pembelajaran peserta didik dan bukan pada pengajaran pendidik. Dengan demikian peserta didik dihadapkan pada tantangan atau realita yang kemudian pendidik mengambil peran sebagai penyedia, dengan adanya bantuan dan arahan dari pendidik peserta didik mengambil alih kelompok mereka dan memimpin proses pembelajaran. Melalui bantuan strategi model pembelajaran ini peserta didik akan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menulis teks debat dengan efektif. Ketika peserta didik bisa lebih aktif menggunakan model ini, maka akan berdampak pula dengan karya tulis mereka.

Melalui menulis peserta didik dapat berpikir secara kritis. Hal ini dikarenakan mereka dituntut memiliki penalaran yang baik, sehingga dihasilkan pula tulisan yang baik. Sejalan dengan Hidayati (2021, hlm. 169) yang mengatakan, bahwa “Pembelajaran menulis di sekolah diwajibkan dengan maksud supaya peserta didik dapat lebih kreatif, kritis dan ekspresif dalam menuliskan idenya. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para peserta didik dalam berpikir serta dapat menolong seseorang berpikir secara kritis”. Maka

dari itu keterampilan menulis sangat diperlukan dalam pembelajaran supaya bisa meningkatkan pemikiran kritis peserta didik.

Oleh karena itu, penulis tertarik menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk materi menulis teks debat. Dengan tujuan melalui model ini peserta didik lebih mudah dalam menulis teks debat karena melalui model ini peserta didik dibentuk dengan benar dimana menuntut usaha keras dari peserta didik dalam mendapatkan informasi, menyelesaikan masalah dan memiliki keahlian dalam kontribusi yang baik. Melalui menulis bisa meningkatkan berpikir kritis peserta didik. Sehingga sangat cocok pada pengembangan keterampilan peserta didik dalam menulis teks debat yang di mana dalam menulis teks debat ini mereka dilatih untuk bisa mengembangkan isu atau mosi dengan topik yang telah mereka tentukan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Salah satu kesulitan menulis adalah menentukan kata pertama.
2. Kurangnya peserta didik dalam mengolah sebuah perbendaharaan kata dan kurangnya dalam menuangkan idenya dalam membuat suatu karangan.
3. Pembelajaran teks atau pembuatan teks akan menyebabkan peserta didik merasa bosan dan membuat peserta didik tidak aktif sehingga berdampak pada karya yang dihasilkan kurang maksimal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menulis teks debat sebelum dan sesudah menggunakan metode ceramah pada peserta didik kelas kontrol?
2. Apakah peserta didik mampu menulis teks debat dengan penerapan model *problem based learning* pada peserta didik kelas X?
3. Adakah perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menulis teks debat dengan menggunakan model *problem based learning* sebagai kelas

eksperimen dengan metode ceramah terhadap kelas kontrol pada peserta didik kelas X?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menulis teks debat sebelum dan sesudah menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol;
2. untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menulis teks debat dengan menggunakan model *problem based learning*;
3. untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menulis teks debat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan model *problem based learning* dan metode ceramah pada peserta didik kelas X.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Mengenai manfaat yang didapat melalui penelitian, baik manfaat bagi pembaca umumnya maupun bagi penulis secara khusus. Berikut adalah beberapa keuntungan atau manfaat teoritis yang bermanfaat bagi penulis, pendidik, dan peserta didik.

##### **1. Manfaat teoretis**

Penelitian ini dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk mempelajari lebih lanjut tentang penggunaan model *problem based learning* dalam membantu peserta didik kelas X SMAN 9 Bandung dalam memperkuat keterampilan menulis teks debat.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi siswa, mampu memberikan pengalaman memproduksi teks debat dan memacu semangat mereka dalam melakukannya.
- b. Bagi guru, mampu memberikan alternatif bagi pendidik dalam menggunakan model pembelajaran membuat teks debat yang relevan.
- c. Bagi penulis, menerapkan model dalam pekerjaannya merupakan pengalaman yang dapat membantu peserta didik belajar lebih efektif. Penulis juga

memperoleh pemahaman tentang bagaimana model-model pembelajaran berbasis masalah digunakan dalam proses pendidikan.

## F. Definisi Operasional

Operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan interpretasi yang berhubungan dengan istilah-istilah dalam judul. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Debat dengan Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Peningkatan Berpikir Kritis pada Siswa SMA Kelas X”. Maka definisi operasional yang harus dijelaskan, yaitu sebagai berikut.

### 1. Kemampuan Menulis Teks Debat

Kemampuan menulis adalah suatu kemampuan dalam mengungkapkan gagasan atau ide menjadi sebuah karangan. Menulis adalah proses yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan karya tulis. Ciri-ciri tulisan yang baik antara lain memenuhi kaidah kebahasaan, jelas, ringkas, dan bermakna. Teks debat adalah teks yang berisi argumen-argumen yang kemudian diadu dengan tujuan mencapai kemenangan satu pihak. Maka dapat disimpulkan kemampuan menulis teks debat adalah kemampuan dalam mengungkapkan ide yang berisi argumen yang didukung oleh kejelasan fakta dan kelogisan argumen.

### 2. Model *Problem Based Learning*

*Problem based learning* adalah penerapan suatu situasi dunia nyata. Adapun fungsinya sebagai kerangka kerja untuk pembelajaran berbasis masalah, yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan pemikiran kritis dan keahlian memecahkan masalah mereka.

### 3. Berpikir kritis

Berpikir kritis adalah prosedur yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai hasil atau ketentuan yang bijaksana dan tepat dengan cara melaksanakan proses mengenali, menggali, dan menilai segala hal yang terkait, misalnya menilai dan menggali informasi sesuai fakta.

Berdasarkan uraian di atas, maka maksud pada judul penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks debat dengan penerapan model *problem based learning* untuk peningkatan berpikir kritis. Melalui model *problem based learning* bisa meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik, karena mereka

langsung dihadirkan suatu masalah yang kemudian mereka harus bisa memecahkannya. maka dari itu akan membantu mereka dalam menulis teks debat dengan baik.

## **G. Sistematika Skripsi**

### **1. Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini adalah bagian dari komponen yang memandu pembaca ke dalam bahasan untuk berbicara tentang suatu masalah. Isu utama dari sebuah penelitian adalah apa yang dibangun dari sebuah pengantar. Adapun yang termasuk dalam bab ini yaitu sebagai berikut:

#### **a. Latar belakang**

Latar belakang masalah yang menguraikan permasalahan dan ketimpangan antara teori dan kenyataan.

#### **b. Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah menguraikan permasalahan yang sudah diketahui.

#### **c. Rumusan masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum dari rancangan identifikasi atau fakta spesifik yang dikaji, dan sebagai perbandingan dalam penelitian.

#### **d. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian hasil yang ingin diraih oleh penulis dalam penelitian, tujuan penelitian memaparkan hasil dari perumusan masalah yang telah dibuat.

#### **e. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian atau keunggulan penelitian menonjolkan nilai hasil dari temuan yang penulis dapatkan setelah penelitian dilakukan.

#### **f. Operasional**

Definisi operasional mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian untuk mempermudah penulis dalam memfokuskan pembahasan masalah.

### **2. Bab II Kajian Teori**

Pada bab ini menyajikan hasil penyelidikan terhadap teori, konsep dan tolak ukur yang dibantu dengan temuan dari peneliti sebelumnya yang relevan

dengan masalah penelitian yang penulis ambil. Kemudian di lanjutkan kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antar variable yang digunakan dalam penelitian yang muncul setelah teori dipelajari. Setelah deskripsi teori dalam penelitian ini kemudian beralih ke asumsi dan hipotesis.

### 3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini memberikan penjelasan yang komprehensif atau dapat dilihat dari segala sisi secara menyeluruh tentang langkah-langkah yang terlibat dalam memecahkan masalah dan mencapai kesimpulan.

- a. Metode penelitian
- b. Desain penelitian
- c. Subjek dan objek penelitian
- d. Pengumpulan data dan instrumen penilaian
- e. Teknik analisis data
- f. Prosedur penelitian

### 4. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini memiliki dua bagian temuan penelitian dan hasil pengolahan serta analisis penulis atas data yang telah penulis kumpulkan. Penulis akan membahas berhasil atau tidaknya penelitian yang dilakukan pada bab ini. Penjelasan penulis tentang data yang diperoleh, topik dan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan analisis hasil pengolahan data, semua landasan bagi temuan penelitian ini. Bab ini mencakup review dari temuan studi bersama dengan presentasi rincian dari solusi untuk rumusan masalah dan hipotesis.

### 5. Bab V Simpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran akan diuraikan dalam bab ini. Semua masalah yang di angkat dalam rumusan masalah harus dijawab dalam kesimpulan. Selanjutnya saran diberikan kepada pembaca atau calon peneliti berikutnya yang nantinya digunakan sebagai bahan untuk mempertimbangkan melakukan penelitian tambahan.

Berdasarkan paparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ada lima bab yang perlu diselesaikan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan adanya penyusunan metode dari skripsi ini dimaksudkan agar memudahkan pembaca untuk menemukan temuan-temuan dalam penelitian ini.